

**PENYAMPAIAN PESAN DAKWAH USTADZ MUHAMMAD NUZUL DZIKRI
PADA AKUN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM**

Shilvia Maharani¹ Nur Asia T²

¹²Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

¹shilviamaharani10@gmail.com, ²nurasia@uinbanten.ac.id



ABSTRAK

Aktivitas dakwah di media sosial telah menarik perhatian banyak pihak, yang kemudian memunculkan para da'i yang memanfaatkan platform ini sebagai sarana untuk menyampaikan dakwah. Penelitian ini bertujuan menganalisis cara penyampaian pesan dakwah yang diterapkan oleh Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri di akun Instagramnya @muhammadnuzuldzikri. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menerapkan analisis isi konten serta pengamatan langsung terhadap postingan yang diunggah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri menyampaikan pesan dakwahnya melalui penggunaan poster dan video di akun Instagramnya. Isi pesan dakwah yang disampaikan mencakup berbagai aspek, seperti pesan akidah, pesan akhlak, pesan ibadah, dan pesan muamalah. Pesan-pesan tersebut disajikan dengan tujuan untuk mendidik dan menginspirasi para pengikutnya dalam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam.

Kata Kunci: *Pesan, Dakwah, Media Sosial.*



ABSTRACT

The da'wah activities on social media have drawn the attention of many parties, which has subsequently brought forth da'i (Islamic preachers) who utilize this platform as a means to convey Islamic teachings. This research aims to analyze the method of delivering da'wah messages employed by Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri on his Instagram account @muhammadnuzuldzikri. The study utilizes a qualitative method, employing content analysis and direct observation of the posted content. The findings indicate that Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri conveys his da'wah messages through the use of posters and videos on his Instagram account. The content of these messages encompasses various aspects such as creed, morality, worship, and transactions. These messages are presented with the intention of educating and inspiring his followers to live their daily lives in accordance with Islamic teachings.

Keywords: *Message, Da'wah, Social Media.*

A. PENDAHULUAN

Dakwah adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengajak orang lain kepada ajaran Islam, baik melalui lisan, tulisan, maupun perbuatan. Secara etimologis, dakwah berasal dari bahasa Arab "da'a," yang berarti mengajak atau menyeru. Dalam konteks keagamaan, dakwah berarti menyampaikan pesan-pesan Islam untuk mengajak orang lain menuju pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran Islam. (Bisri, 2013). Dakwah mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk akidah (keyakinan), syariah (hukum), akhlak (etika), dan muamalah (hubungan sosial). Tujuan utama dakwah adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas iman serta kehidupan umat manusia sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dakwah dapat dilakukan oleh individu, kelompok, atau lembaga dan bisa dilakukan melalui berbagai media, seperti ceramah, diskusi, tulisan, media sosial, dan kegiatan sosial.

Hakikat dakwah sendiri adalah upaya untuk menarik perhatian seseorang dan membuat mereka mengikuti ajaran agama Islam sesuai dengan apa yang diserukan. Semua orang muslim dan muslimah di seluruh dunia harus mendakwah. Selain itu, tujuan dakwah adalah untuk mendorong orang lain untuk berperilaku dan bertindak sesuai dengan apa yang digariskan dalam Al-Qur'an dan Hadits. (Masyhur M, 2015). Dalam Surah An-Nahl ayat 125, Allah *Subhanahu wa ta'ala* berfirman: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk."

Pada zaman era globalisasi, penyebaran arus informasi telah memberikan manfaat terbesar bagi dunia. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi modern berkembang dengan cepat seiring dengan berkembangnya zaman. (Sirajuddin, 2014). Disadari atau tidak, media memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat. memengaruhi pola dan tindakan masyarakat dengan cara yang baik maupun buruk. Media terus menjadi bagian penting dari masyarakat menunjukkan bahwa hubungan penting antara media dan masyarakat tidak dapat dipisahkan (Rohman, 2019).

Media sosial merupakan salah satu alat dakwah yang paling umum digunakan karena memungkinkan penyebaran dakwah secara cepat, mudah, dan dalam format yang singkat, sederhana, serta dapat mencapai khalayak yang luas. Peran media sosial dalam dakwah saat ini sangat penting, terutama mengingat banyaknya masyarakat, khususnya di Indonesia, yang aktif menggunakan platform tersebut. Salah satu inovasi terbaru dalam penyebaran ajaran Islam adalah dakwah melalui media sosial, yang memungkinkan para da'i untuk menyebarkan pesan dakwah mereka ke seluruh dunia (Rakhmawati, 2016). Penggunaan media sosial menawarkan peluang dan tantangan dalam memperluas jangkauan dakwah Islam, di mana individu yang tertarik dengan dakwah dapat memanfaatkan platform ini untuk mendukung proses dakwah Islam.

Instagram adalah salah satu *platform* media sosial yang dapat digunakan untuk

berdakwah. Dakwah dapat disampaikan dengan mengunggah foto atau video di platform ini, sehingga mad'u dapat melihat dan mendengar pesan dakwah. Penggunaan Instagram sebagai alat pembelajaran adalah fenomena baru dalam penggunaan media sosial, karena biasanya menggunakan komunikasi kelompok, publik, dan interpersonal. Dalam pembelajaran di media sosial Instagram, pemilik akun dakwah berperan sebagai pendidik yang mengajarkan atau menasehati audiens dengan menyampaikan informasi dan motivasi edukatif yang berasal dari sumber ilmu agama. Pengguna Instagram bertindak sebagai audiens yang menerima pesan pembelajaran tersebut. (Zahra, 2016).

Meskipun banyak yang sudah mencoba menyampaikan dakwah melalui Instagram, efektivitasnya masih kurang. Konten yang dibuat seringkali kurang menarik dan tidak ada cara yang jelas untuk mengetahui apakah audiens atau mad'u menyukainya. Akibatnya, keterlibatan dalam dakwah tidak meningkat atau bahkan stagnan. Kita perlu mempelajari cara menyampaikan dakwah yang efektif melalui Instagram dengan mengoptimalkan fitur-fiturnya. (Habibi, 2018). Dizaman sekarang ini ada banyak foto atau video dengan pesan dakwah yang diunggah di media sosial Instagram, dan akun dakwah juga muncul. Para da'i atau akun-akun dakwah dapat menyampaikan dakwah dalam kehidupan nyata melalui gambar dan video. Mereka juga menyebarkan pesan dakwah dengan cara yang unik dan menarik agar para mad'u tertarik. Salah satu contoh yang menonjol adalah Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri, yang aktif menggunakan akun Instagram sebagai wadah untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah menggunakan poster dan video yang *relevan* sebagai sarana penyampaian pesan dakwah kepada pengikutnya. Akun Instagram (@muhammadnuzuldzikri). Yang dimana isi pesan dakwah Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri yaitu pesan Akidah, pesan Akhlak, pesan ibadah, dan pesan muammalah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis cara penyampaian pesan dakwah yang digunakan oleh Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri melalui akun media sosial Instagram. Fokus utama penelitian ini adalah pada konten-konten yang diunggah dan pesan-pesan yang disampaikan, dengan tujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai strategi dakwah yang efektif melalui media sosial. Penelitian ini juga menekankan pentingnya memahami peran media sosial sebagai alat komunikasi dakwah yang mampu menjangkau audiens yang luas dan beragam. Dengan kemajuan teknologi dan penetrasi yang luas dari media sosial, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana pesan-pesan dakwah dapat disampaikan secara efektif serta mempengaruhi pemahaman keagamaan masyarakat.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dan pengamatan langsung terhadap postingan yang diunggah pada akun Instagram @muhammadnuzuldzikri. Teknik pengumpulan

data dengan studi kepustakaan yang melibatkan pengumpulan informasi dari perpustakaan, membaca, menyimpan, dan mengolah sumber-sumber penelitian. Data dikumpulkan dengan menghimpun informasi menyeluruh dari konten akun Instagram @muhammadnuzuldzikri, serta data pendukung dari jurnal, buku, internet, dan pesan dakwah yang terdapat dalam setiap konten yang diunggah pada akun tersebut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dakwah Media Sosial Instagram

Media sosial, sangat penting untuk dakwah. Dakwah dilakukan tidak hanya di masjid, tetapi juga di Internet dengan berbagi foto dan video, baik langsung maupun tidak langsung. Karena itu, Informasi sekarang sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena sibuk dengan aktivitas sehari-hari mereka dan tidak sempat menonton televisi atau membaca koran untuk mendapatkan informasi. Namun, mereka memiliki cara lain untuk mendapatkan informasi, yaitu melalui internet. Saat ini, informasi dapat diakses dengan mudah tanpa terikat waktu atau ruang. Da'i memiliki kesempatan yang luar biasa untuk memanfaatkannya sebagai alat untuk mendakwah. Selain berdakwah tanpa semangat Karena berdakwah di dunia nyata sangat tergantung pada ruang dan waktu, da'i juga perlu mendukung dakwah di dunia maya (Ilaihi, 2010).

Dakwah sebagai aktivitas komunikasi keagamaan perlu mengikuti perkembangan teknologi agar dapat diimplementasikan dengan efektif menggunakan berbagai media komunikasi yang sesuai dengan tantangan zaman. Media dakwah berperan sebagai sarana untuk memfasilitasi penyampaian pesan dakwah kepada mad'u. Para da'i dapat memanfaatkan media ini, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, untuk menyebarkan dakwah (Aziz, 2009), penggunaan media komunikasi dalam dakwah cenderung lebih efektif dan efisien, atau dengan kata lain, dakwah yang berorientasi pada komunikasi. Oleh karena itu, penggunaan media dalam proses dakwah sangat penting untuk mendukung keberhasilannya. Salah satu jenis media yang sangat relevan adalah media audio visual, yang terdiri dari komponen audio (yang dapat didengar) dan visual (yang dapat dilihat). Dengan menggunakan media ini, diharapkan komunikasi dakwah menjadi lebih efektif dan efisien, atau komunikatif. Metode dakwah yang menarik saat ini adalah penggunaan poster dan video melalui media sosial Instagram.

Dengan melakukan analisis mendalam, akun Instagram @muhammadnuzuldzikri menunjukkan dampak signifikan dengan jumlah pengikut mencapai 1,7 juta dan lebih dari 6.202 postingan. Akun ini pertama kali dibuat pada 3 Oktober 2017 di Indonesia dan mengalami dua kali pergantian username sejak itu. Pada tahun 2023, akun @muhammadnuzuldzikri telah *diverifikasi* dengan tanda centang biru, menandakan keaslian dan kepercayaan. Dikelola oleh admin dan tim resmi, akun ini aktif mengunggah setidaknya satu video atau poster setiap hari, dengan fokus utama menyampaikan pesan dakwah

Islam yang berakar pada Alquran dan Hadis Nabi. Konsistensi dan intensitas aktivitas ini mencerminkan komitmen untuk menyebarkan nilai-nilai keagamaan melalui platform media sosial yang efektif dan terpercaya.

Pembahasan dalam penelitian ini akan fokus pada pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui poster dan video yang terdapat di akun Instagram @muhammadnuzuldzikri. Akun ini mengkomunikasikan pesan-pesan dakwah yang mencakup Akidah, Akhlak, Ibadah, dan Syariah. Pemanfaatan Instagram sebagai media dakwah di akun @muhammadnuzuldzikri dilakukan melalui beberapa metode yang efektif. Salah satunya adalah metode dakwah melalui poster. Poster adalah media yang umumnya mengandung pesan-pesan saran atau larangan. Pada konteks dakwah, poster sering kali memadukan visualisasi yang menarik dengan pesan-pesan yang relevan untuk menarik perhatian pembaca. Poster dakwah diakui sebagai jenis media penerbitan yang menggunakan kombinasi teks dan gambar, atau keduanya, dengan tujuan untuk mengedukasi dan menginspirasi orang-orang untuk melakukan perbuatan baik dan menghindari yang buruk.

Dakwah poster adalah media visual yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah atau ajakan kepada masyarakat agar menjalankan ajaran agama Islam dengan lebih baik. Poster ini sering kali berisi ayat-ayat Al-Qur'an, hadits, nasihat ulama, atau pesan-pesan moral yang diharapkan dapat menginspirasi dan memberikan pencerahan kepada pembaca. Dakwah poster bisa digunakan di berbagai tempat seperti masjid, sekolah, komunitas, atau di media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Desain poster dakwah biasanya menarik dan disertai dengan elemen grafis yang mendukung agar pesan yang disampaikan lebih mudah dipahami dan menarik perhatian.

Poster dakwah memang memiliki struktur visual yang terdiri dari beberapa elemen penting, sebagaimana disebutkan oleh (Muntazori, 2020). Pertama, terdapat teks yang mengandung ayat Al-Qur'an, hadis, atau kutipan penting dari ulama. Kedua, terdapat elemen visual berupa foto atau gambar yang melengkapi teks tersebut. Ketiga, terdapat elemen mandatori berupa logo atau akun Instagram komunitas atau kreator sebagai identitas pemilik akun. Hubungan antara poster dakwah dan Instagram sangat erat, terutama dalam konteks penyebaran pesan agama Islam secara efektif dan luas. Poster dakwah diakui sebagai gambar yang mengandung teks yang diunggah dan diposting di Instagram, yang kemudian disebarluaskan kepada pengikut akun @muhammadnuzuldzikri. Tujuan dari posting ini adalah untuk menarik perhatian pembaca dan membantu mereka memahami ajaran Islam dengan cara yang menarik dan informatif.

Metode dakwah melalui video adalah pendekatan yang menggunakan media yang terdiri dari komponen audio dan visual untuk menyampaikan ide, konsep, dan pengalaman. Video memanfaatkan indra pendengaran dan penglihatan untuk membantu komunikasi atau mad'u memahami pesan dakwah dengan lebih efektif. Media video merupakan bentuk media elektronik yang menggabungkan teknologi

audio dan visual untuk menghasilkan tayangan yang menarik dan dinamis. Dalam konteks dakwah Islam, video berfungsi sebagai medium untuk memperlihatkan dai secara langsung dan menyampaikan pesan dakwah melalui rekaman suara. Melalui gambar dan suara yang dikombinasikan, video mampu mengandung opini serta data yang mendukung untuk mengedukasi dan memotivasi audiensnya (Mulawarman, 2017).

Dengan menerapkan metode dakwah ini, diharapkan video yang diunggah mampu menjangkau mad'u, baik yang berada di tempat rekaman maupun yang berada jauh dari lokasi tersebut. Tujuannya adalah agar setiap mad'u dapat menerima dan memahami pesan yang disampaikan dengan jelas, sehingga mereka tidak keliru dalam mengamalkan ajaran Islam. Berdasarkan hasil analisis, penyampaian pesan dakwah pada akun Instagram @muhammadnuzuldzikri meliputi pesan tentang akidah, akhlak, ibadah, dan syariah, yang disajikan dalam bentuk poster dan gambar. Pesan-pesan agama Islam ini dapat dimasukkan ke dalam video dan ditayangkan secara komprehensif melalui televisi atau berbagai aplikasi media sosial yang populer saat ini. Hal ini terkait dengan pendekatan dakwah modern.

Video yang diposting di Instagram menampilkan rekaman langsung dari sosok da'i yang menyampaikan pesan agama Islam secara langsung melalui aplikasi tersebut. Ini memungkinkan pesan untuk menjangkau seluruh pengguna, terutama mereka yang mengikuti akun @muhammadnuzuldzikri. Melalui cara ini, pesan dakwah dapat disebarkan secara lebih luas dan efektif, menjangkau berbagai kalangan dan lokasi yang berbeda. Pendekatan ini tidak hanya memperluas jangkauan dakwah, tetapi juga memastikan bahwa pesan disampaikan dengan cara yang dapat dipahami dan diakses oleh audiens yang lebih besar.

2. Pesan dakwah yang mengandung pesan Akidah.

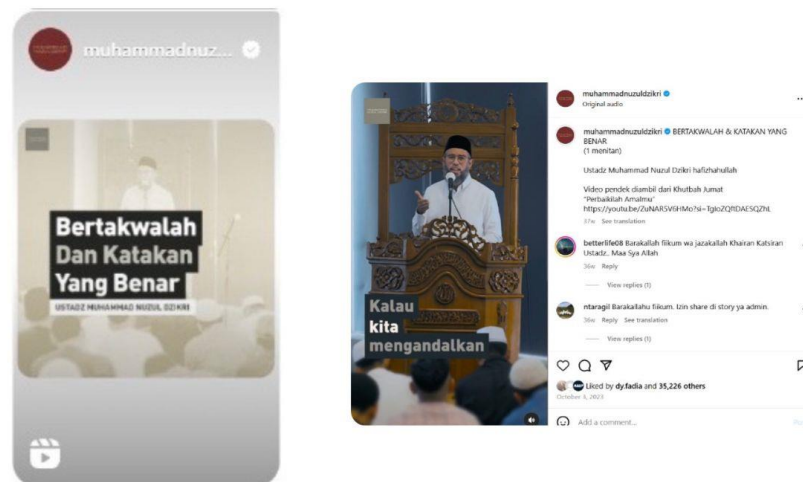
Akidah berasal dari kata Arab "*aqd*," yang berarti "ikatan," dan merujuk pada proses mengikat hati terhadap suatu keyakinan. Dalam definisi yang lebih spesifik, akidah adalah keyakinan yang dianut seseorang dengan kokoh, tanpa sedikit pun keraguan. Ketika disebutkan bahwa seseorang memiliki "akidah yang benar," ini menunjukkan bahwa keyakinannya teguh dan tidak mudah goyah. Akidah merupakan tindakan hati yang melibatkan keyakinan yang kuat serta pembenaran terhadap sesuatu. Dalam hal ini, akidah dianggap sebagai hasil dari pandangan atau ajaran yang dipegang oleh hati seseorang.

Secara terminologis, "akidah" merujuk pada iman kepada Allah dan meliputi sistem kepercayaan atau keyakinan yang dimiliki oleh individu. Iman, yang berasal dari kata-kata "benar" dan "percaya," merupakan elemen penting dalam konsep akidah. Dalam Islam, syariat (hukum) dan iman adalah dua komponen utama yang membentuk agama yang sempurna. Seseorang yang belum memiliki iman serta belum memiliki tekad untuk mematuhi syariat belum dianggap sebagai penganut agama yang utuh. (Mahjuddin, 2009). Akidah, oleh

karena itu, merupakan fondasi dari keyakinan dan praktik keagamaan dalam Islam, yang mengikat hati dan pikiran seseorang pada prinsip-prinsip iman yang benar.

Akidah adalah istilah dalam Islam yang merujuk pada keyakinan atau keimanan seseorang terhadap prinsip-prinsip dasar dalam ajaran agama Islam. Secara lebih spesifik, akidah mencakup keyakinan kepada Allah. Akidah merupakan dasar dari setiap aspek kehidupan seorang Muslim karena ia menentukan pandangan hidup, tindakan, dan orientasi moral seseorang dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan. Pemahaman yang benar terhadap akidah sangat penting dalam Islam karena merupakan fondasi utama dari praktik ibadah dan kehidupan seorang Muslim secara keseluruhan (Fauzan, 2016). Oleh karena itu, iman adalah keyakinan hati yang berasal dari Allah. Ini berdampak pada perilaku Sikap terpuji akan menunjukkan tingkat keimanan seseorang. Sebaliknya, jika seseorang kurang percaya, perbuatannya pun tidak sesuai dengan nilai Islam. Dan hawa nafsu akan menguasai. Karena iman, dia percaya bahwa Allah yang Maha Perkasa adalah yang menghidupkan dan menentukan segala sesuatu dalam kehidupan manusia. Keimanan adalah nikmat terbesar yang harus disyukuri oleh semua orang yang beriman.

Dalam unggahan video pada akun Instagram @muhammadnuzuldzikri dengan tema “Bertakwalah dan katakan yang benar” Ustadz Muhammad Nuzul Dzikir menyampaikan pesan dakwah dengan isi kajian yaitu; Kita yang punya masalah dengan orang tua, kita punya masalah dengan anak, kita punya masalah dengan istri. Pernahkah kita berfikir, kalau kita mengandalkan diri kita, sangat sulit kita merubah pola yang sudah terbentuk puluhan tahun. Tapi bagi Allah, apa susahnyanya bagi Allah Ta'baraqa Wa Ta'ala? Allah tinggal mengatakan, *Qun, Fayaqun*. Allah memerintahkan kita agar bertakwalah kepada Allah, dan berbicara dengan benar. Bicaralah dengan data, bicaralah yang *valid*, itu bagian dari ketakwaan, itu bagian dari keimanan. Sudah benar atau belum? Sudah jujur atau belum? Sudah yang terbaik atau belum? Sudah pakai cara yang tersantun atau belum? Apa yang terjadi kalau kita jaga dua amalan tersebut? *Yusriallakum a'malakum*. Allah perbaiki amal, ibadah, dan urusan-urusan kalian. Allah akan perbaiki sholat, pikir, keikhlasan kita, kehusuan kita, tulisan kita, attitude kita. Allah akan buat kalian lebih nyaman untuk bisa mendapatkan harta yang halal. Allah bisa jaga kalian dari peluang-peluang mendapatkan harta yang haram. Allah bisa jaga kalian dari zina, dari hal-hal yang diharamkan dan bermaksiat. Allah akan perbaiki amal-amal anda. Allah yang langsung perbaiki.



Gambar 1. Dakwah: Bertakwalah dan Katakan yang Benar

Pesan yang di sampaikan oleh Ustadz Muhammad Nuzul Dzikir mengandung banyak hikmah dan nasihat yang penting untuk kehidupan sehari-hari. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat diambil dari pesan tersebut: yang pertama Menghadapi Masalah dengan Tawakkal Dalam kehidupan, kita sering menghadapi berbagai masalah baik dengan anak, istri, maupun orang tua. Mengandalkan diri sendiri saja seringkali terasa sulit karena kebiasaan dan karakter yang sudah terbentuk selama bertahun-tahun. Namun, bagi Allah Ta'ala, segala sesuatu mudah. Dengan kuasa-Nya, Allah hanya perlu berfirman "Kun, Fayakun" (Jadilah, maka jadilah). Yang kedua Perintah Allah untuk Bertakwa dan Berkata Benar. berbicara berdasarkan data yang *valid* dan jujur. Kejujuran dan kebenaran dalam berbicara adalah bagian dari ketakwaan dan keimanan. Yang ketiga Introspeksi Diri Sebelum berbicara atau bertindak, kita perlu bertanya pada diri sendiri: Apakah sudah benar? Apakah sudah jujur? Apakah sudah memberikan yang terbaik? Apakah sudah menggunakan cara yang sopan dan santun. Dan yang ke empat Manfaat Menjaga Amalan Jika kita menjaga dua amalan tersebut (bertakwa dan berkata benar), Allah akan memperbaiki amal, ibadah, dan urusan kita. Allah akan meningkatkan kualitas sholat, zikir, keikhlasan, kekhusyukan, tulisan, dan sikap kita. Allah akan membuat kita lebih nyaman dalam mencari rezeki yang halal dan menjaga kita dari peluang memperoleh harta yang haram. Allah juga akan menjaga kita dari perbuatan zina dan hal-hal yang diharamkan. Dan Allah akan langsung memperbaiki amal-amal kita jika kita menjaga ketakwaan dan kejujuran dalam setiap aspek kehidupan kita. Pesan ini mengingatkan kita bahwa dengan berpegang teguh pada ketakwaan dan kejujuran, Allah akan membantu memperbaiki segala urusan kita.

3. Pesan dakwah yang mengandung pesan Akhlak.

Akhlak adalah istilah dalam bahasa Arab yang mengacu pada moral, etika, atau perilaku seseorang. Dalam konteks Islam, akhlak mencakup perilaku baik dan mulia yang diajarkan oleh agama. Akhlak sangat penting dalam kehidupan

seorang Muslim karena mencerminkan penerapan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

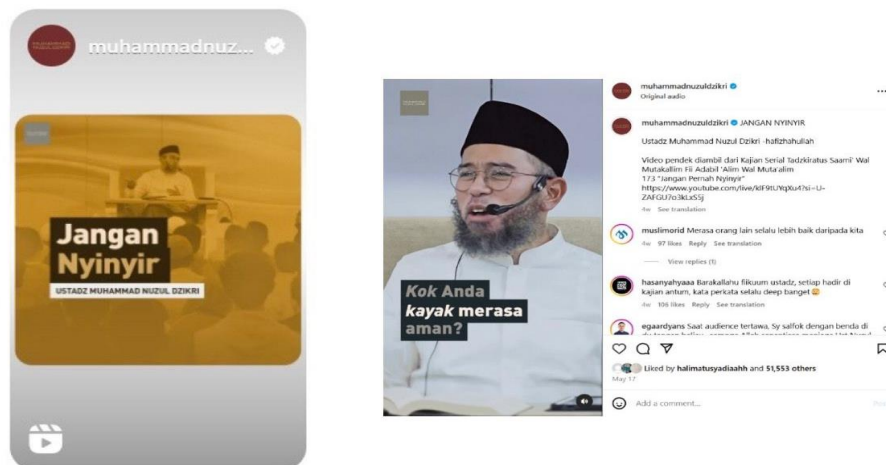
Selain itu, akhlak didefinisikan sebagai sifat, perilaku, atau cara seseorang berinteraksi dengan orang lain atau dalam masyarakat. Akhlak mencakup sikap dan perilaku baik dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk hubungan dengan sesama manusia, lingkungan, dan bahkan dengan Allah. Oleh karena itu, akhlak tidak hanya mencakup tindakan lahiriah yang terlihat, tetapi juga niat dan sikap batin yang mendasari tindakan tersebut. Seorang Muslim yang memiliki akhlak baik akan menunjukkan perilaku yang mencerminkan kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan integritas, baik dalam interaksi sehari-hari maupun dalam menghadapi situasi yang lebih kompleks (Anwar, 2016)

Akhlak meliputi perilaku, sikap, dan karakter seseorang yang mencerminkan moral, etika, dan nilai-nilai baik dalam berbagai situasi kehidupan. Lebih dari sekadar aturan atau norma sosial, akhlak menggambarkan bagaimana seseorang berperilaku secara konsisten dalam interaksi dengan orang lain, lingkungan, dan diri sendiri. Ini melibatkan kesadaran akan konsekuensi dari tindakan serta kemampuan untuk menempatkan kebaikan dan kebenaran di atas kepentingan pribadi. Pembentukan akhlak dimulai dari proses pendidikan moral dan pengalaman hidup yang membentuk nilai-nilai dasar seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan kesopanan. Akhlak juga mencakup kemampuan untuk mengendalikan emosi, menghormati hak orang lain, dan bertindak dengan kesadaran atas akibat dari setiap tindakan yang diambil.

Dengan demikian, akhlak bukan hanya tentang perilaku yang terlihat di mata orang lain, tetapi juga tentang integritas internal yang menjadi dasar dari karakter seseorang. Pentingnya akhlak terlihat dalam hubungan interpersonal yang sehat, harmoni dalam masyarakat, dan keseimbangan spiritual individu. Ini menjadi pedoman moral yang membimbing individu dalam menghadapi tantangan moral, mengambil keputusan yang bertanggung jawab, dan mengejar kehidupan yang bermakna secara moral. Dengan demikian, akhlak merupakan aspek sentral dalam pembentukan kepribadian manusia dan perwujudan nilai-nilai universal dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam unggahan video pada akun Instagram @muhammadnuzuldzikri dengan tema “Jangan nyinyir” Ustadz Muhammad Nuzul Dzikir menyampaikan pesan dakwah dengan isi kajian yaitu; Ketika Anda murid ujian fisika nilainya 3,5, kira-kira yang ninyir sama dia, yang ngerendahkan dia, yang melolok dia, teman-teman yang nilainya berapa? yang nilai sepuluh, sembilan apa yang nilainya empat. Kasus disini kebanyakan yang nyinyir adalah teman-temannya yang nilainya sama-sama kecil tapi mereka mengolok-ngolok seakan-akan nilainya besar. Kita ini pendosa. Teman kita berdosa, kita berdosa. Kok Anda kaya merasa aman, terus ngejatuhkan orang, merendahkan orang, itu kebodohan. Kata *Ibnu Qayyim*, hanya orang yang bodoh terhadap Allah yang melakukan hal tersebut. Orang-orang beriman, orang-orang bertauhid, ketika melihat saudaranya

dibawa dia atau salah, dia berusaha objektif dan tidak merasa paling benar dan tidak merasa dia lebih baik daripada yang lain. Karena kita juga tahu betapa hina-nya diri ini, betapa rendahnya diri ini, dan betapa pendosanya diri ini. Dan dia yakin, setiap saat kalau kita tidak ditolong oleh Allah, kita akan jatuh. Dan dia yakin, bahwa ketika kita berada di sebuah posisi yang terhormat, itu karena Allah yang menolong dia, dan Allah yang menutup aib-aib kita.



Gambar 2. Dakwah: Jangan nyinyir

Pesan yang disampaikan oleh Ustadz Muhammad Nuzul Dzikir adalah tentang pentingnya untuk tidak merendahkan atau mencela orang lain, terutama berdasarkan perbedaan dalam pencapaian atau kegagalan. Islam mengajarkan untuk menghormati dan memperlakukan semua orang dengan baik, tidak peduli dengan status atau prestasi mereka. Kita harus selalu berusaha untuk berbicara dan bertindak dengan cara yang membangun, menghindari sikap sombong atau merasa lebih baik dari orang lain. Kesadaran akan kesalahan dan ketergantungan kita pada Allah harus menginspirasi sikap rendah hati dan pengampunan terhadap sesama.

Tentunya. Pesan dalam konteks ini mengajak untuk memahami bahwa merendahkan atau mencela orang lain tidak sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam agama Islam. Islam menekankan pentingnya sikap rendah hati dan saling menghormati. Ketika seseorang mencoba mengejek atau merendahkan orang lain berdasarkan kegagalan atau perbedaan dalam pencapaian, hal itu tidak hanya tidak bermanfaat tetapi juga bertentangan dengan semangat membangun komunitas yang harmonis.

Sebagai muslim, kita diajarkan untuk menghargai martabat setiap individu dan untuk tidak mengukur nilai seseorang hanya berdasarkan prestasi atau kesalahan mereka. Sikap ini juga mencerminkan kesadaran akan kesalahan dan kelemahan kita sendiri di hadapan Allah. Dalam kehidupan sehari-hari, penting bagi kita untuk berbicara dan bertindak dengan penuh kebijaksanaan, kesantunan, dan empati terhadap sesama, tanpa membuat orang lain merasa hina atau direndahkan. Jadi, pesan ini mengajak untuk membangun sikap yang penuh kasih

sayang, pengertian, dan pengampunan, serta menghindari sikap sombong dan merasa lebih unggul daripada orang lain.

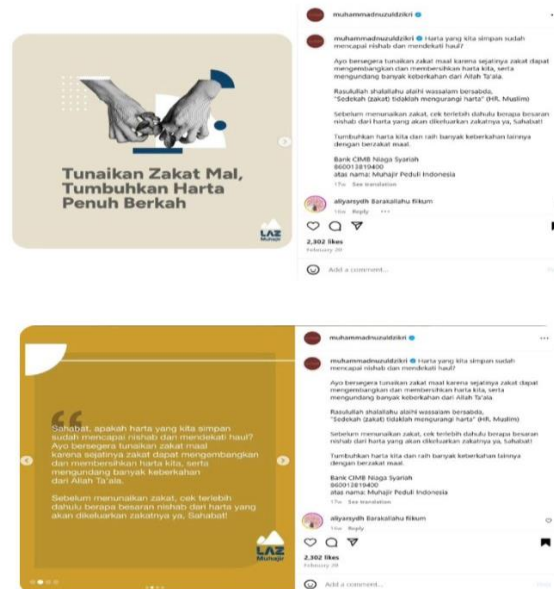
4. Pesan dakwah yang mengandung pesan ibadah.

Secara bahasa, pengertian ibadah berarti tunduk atau merendahkan diri. Secara syari'at, ibadah adalah segala bentuk ketaatan kepada Allah yang dilakukan sesuai dengan perintah-Nya, dengan penuh kecintaan dan mencakup segala yang Allah ridhai, baik dalam bentuk ucapan maupun tindakan yang tampak dan batin. Secara terminologi, ibadah merujuk pada pengabdian seseorang kepada Allah untuk mencapai kedekatan dengan-Nya dengan memenuhi segala kewajiban sebagai makhluk yang diciptakan oleh Allah. Secara etimologis, kata "ibadah" berasal dari bahasa Arab, yakni dari kata "*abada, ya'budu*", "*abdan*", dan "*fahuwa 'aabidun*", yang berarti "hamba" atau "budak". Ini menggambarkan hubungan di mana seseorang sepenuhnya tunduk kepada tuannya, sehingga tujuan hidupnya adalah untuk meraih keridhaan tuannya dan menjauhi kemurkaannya. Manusia di dunia ini disebut sebagai hamba Allah, atau "*Ibaadullaah*". Mereka adalah milik Allah sepenuhnya, dari jiwa dan raga mereka, hidup dan mati mereka diatur oleh Allah, serta rezeki dan kekurangan mereka ditentukan oleh Allah. (Khoiruman, 2019).

Ibadah merupakan konsep yang sangat mendalam dan integral dalam kehidupan seorang Muslim, mencakup segala bentuk tindakan dan perbuatan yang dilakukan dengan tujuan utama untuk mendekatkan diri kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, menghormati-Nya, dan mematuhi perintah-Nya. Dalam Islam, ibadah tidak terbatas pada ritual keagamaan saja, tetapi mencakup seluruh aspek kehidupan seorang Muslim, baik yang bersifat ritual maupun non-ritual. Dari perspektif Islam, ibadah adalah konsep yang luas dan menyeluruh, mencakup semua aspek kehidupan seorang Muslim. Baik ibadah mahdhah (ritual murni) maupun ghairu mahdhah (non-ritual), keduanya bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan mencari keridhaan-Nya. Dengan niat yang ikhlas dan pelaksanaan yang sesuai dengan syariat, setiap tindakan dan perbuatan seorang Muslim dapat menjadi sarana untuk mendapatkan pahala dan keberkahan dalam hidup. Selain itu, ibadah juga membantu membentuk karakter yang mulia dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

Dalam unggahan poster pada akun Instagram @muhammadnuzuldzikri dengan tema "Tunaikan Zakat Mal, Tumbuh Harta Penuh Berkah" Ustadz Muhammad Nuzul Dzikir menyampaikan pesan dakwah dengan isi kajian yaitu; Sahabat, apakah harta yang kita simpan sudah mencapai nishab dan mendekati haul? Ayo bersegera tunaikan zakat maal karena sejatinya zakat dapat mengembangkan dan membersihkan harta kita, serta mengundang banyak keberkahan dari Allah Ta'ala. Sebelum menunaikan zakat, cek terlebih dahulu berapa besaran nishab dari harta yang akan dikeluarkan zakatnya ya, Sahabat, Bersegera tunaikan zakat maal karena sejatinya zakat dapat mengembangkan dan

membersihkan harta kita, serta mengundang banyak keberkahan dari Allah Ta'ala. Rasulullah *Shalallahu alaihi wassalam* bersabda, "Sedekah (zakat) tidaklah mengurangi harta" (HR. Muslim) Sebelum menunaikan zakat, cek terlebih dahulu berapa besaran nishab dari harta yang akan dikeluarkan zakatnya ya, Sahabat! Tumbuhkan harta kita dan raih banyak keberkahan lainnya dengan berzakat maal.



Gambar 3. Dakwah: Tunaikan Zakat Maal, Tumbuh Harta Penuh Berkah

Pesan yang di sampaikan oleh Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri, dalam kajiannya mengenai zakat maal memberikan penjelasan mendalam tentang berbagai aspek zakat maal berdasarkan Al-Qur'an, Hadis, dan pendapat para ulama. Berikut adalah beberapa poin penting yang dibahas dalam kajian beliau: Menyegerakan zakat maal adalah prinsip dalam Islam untuk menunaikan zakat secepat mungkin setelah memenuhi syarat-syaratnya (nisab dan haul). Hal ini didasarkan pada beberapa aspek penting.

Kewajiban Zakat maal adalah salah satu dari lima rukun Islam yang wajib dilaksanakan bagi setiap Muslim yang memenuhi syarat-syarat tertentu. Menyegerakan zakat menunjukkan ketaatan dan kesungguhan dalam menunaikan kewajiban agama. Keberkahan Menunaikan zakat dengan segera membawa berkah dan keberkahan dalam harta yang dimiliki. Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* dan para sahabat sering mendorong untuk tidak menunda zakat karena bisa mempengaruhi keberkahan dalam harta. Perlindungan dari Dosa Menunda zakat dapat dianggap sebagai menahan hak orang lain yang berhak menerimanya. Oleh karena itu, menyegerakan zakat dapat menjauhkan dari dosa dan dosa menunda-nunda dalam kewajiban agama. Manfaat Sosial Zakat merupakan instrumen redistribusi kekayaan dalam masyarakat Islam. Dengan menunaikan zakat dengan segera, kita dapat membantu mereka yang membutuhkan dengan lebih cepat dan lebih efektif. Dalam praktiknya, orang Islam dianjurkan untuk menghitung zakat setiap kali jatuh tempo haul (satu tahun kalender Hijriyah) dan untuk membayar zakat tersebut sesegera mungkin setelah memastikan bahwa

mereka memenuhi nisab (batas minimum kekayaan yang wajib dizakati).

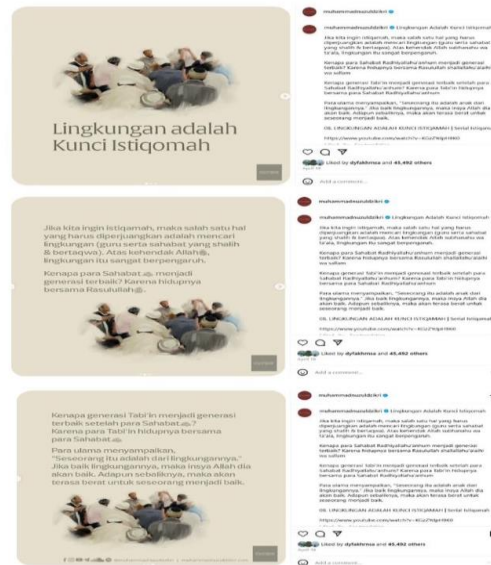
5. Pesan dakwah yang mengandung pesan Muammalah.

Muamalah dapat dipahami melalui dua pendekatan. Pertama, secara bahasa, muamalah berarti tindakan saling berbuat, bertindak, dan mengamalkan. Kedua, secara istilah, muamalah terbagi menjadi dua kategori: muamalah dalam arti luas dan muamalah dalam arti khusus. Dalam arti khusus, muamalah merujuk pada aturan-aturan yang diberikan oleh Allah Subhanahu wa ta'ala yang mengatur hubungan antara manusia dalam usaha mereka memenuhi kebutuhan fisik dengan cara yang baik dan benar. Sementara dalam pengertian yang lebih luas, muamalah mencakup aturan-aturan yang harus diikuti dalam kehidupan sosial untuk menjaga kepentingan masyarakat dalam berbagai urusan duniawi mereka. Perubahan sosial modern sering kali mempengaruhi dinamika sosial masyarakat. Proses globalisasi yang berlangsung cepat juga telah mempercepat perubahan sosial dalam bidang muamalah, mengharuskan penyesuaian dalam praktik-praktik muamalah agar tetap relevan dengan perkembangan zaman. (Habibullah & Sakti, 2019).

Muammalah merujuk pada semua urusan, interaksi, atau transaksi sosial dan ekonomi antara individu atau kelompok. Istilah ini mencakup berbagai aspek kehidupan sehari-hari yang melibatkan hubungan antarmanusia, seperti perdagangan, pinjaman, sewa-menyewa, dan segala bentuk perjanjian lainnya yang diatur oleh hukum-hukum Islam (syariah). Dalam konteks Islam, muammalah sangat penting karena mengatur perilaku dan interaksi sosial umat Muslim, serta memberikan pedoman tentang cara bertransaksi yang adil, jujur, dan sesuai dengan nilai-nilai moral dalam agama Islam. Muammalah mencakup prinsip-prinsip seperti keadilan, kejujuran, saling menghormati hak-hak individu, dan menghindari riba serta transaksi yang merugikan atau tidak etis. Dengan demikian, pemahaman yang baik tentang muammalah adalah kunci dalam menjalankan kehidupan ekonomi dan sosial yang sesuai dengan ajaran Islam, mempromosikan kesejahteraan bersama, serta memastikan keadilan dan moralitas dalam semua interaksi manusiawi.

Dalam unggahan poster pada akun Instagram @muhammadnuzuldzikri dengan tema "Lingkungan Adalah Kunci Istiqomah" Ustadz Muhammad Nuzul Dzikir menyampaikan pesan dakwah dengan isi kajian yaitu; Jika kita ingin istiqamah, maka salah satu hal yang harus diperjuangkan adalah mencari lingkungan (guru serta sahabat yang shalih & bertaqwa). Atas kehendak Allah subhanahu wa ta'ala, lingkungan itu sangat berpengaruh. Kenapa para Sahabat Radhiyallahu'anhum menjadi generasi terbaik? Karena hidupnya bersama Rasulullah *Shallallahu'alaihi wa sallam*. Kenapa generasi *Tabi'in* menjadi generasi terbaik setelah para Sahabat *Radhiyallahu'anhum*? Karena para *Tabi'in* hidupnya bersama para Sahabat *Radhiyallahu'anhum*. Para ulama menyampaikan, "Seseorang itu adalah anak dari lingkungannya." Jika baik lingkungannya, maka insya Allah dia akan baik. Adapun sebaliknya, maka akan terasa berat untuk

seseorang menjadi baik.



Gambar 4. Dakwah: Lingkungan Adalah Kunci Istiqomah

Pesan yang di sampaikan oleh Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri membahas mengenai pentingnya lingkungan dalam membentuk karakter dan kehidupan seseorang berdasarkan ajaran Islam. Dalam ajaran Islam, konsep lingkungan tidak hanya mencakup fisik atau tempat tinggal seseorang, tetapi juga meliputi pergaulan, relasi dengan orang-orang di sekitarnya, serta pengaruh-pengaruh yang bersifat sosial dan spiritual. Rasulullah Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* telah memberikan perhatian besar terhadap lingkungan karena pengaruhnya yang sangat signifikan terhadap kehidupan dan akhlak seorang Muslim.

Salah satu prinsip yang diajarkan dalam Islam adalah bahwa seseorang cenderung meniru atau terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya. Ini tercermin dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh *Abu Dawud* dan *At-Tirmidzi*, bahwa Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Seseorang itu adalah anak dari lingkungannya. Oleh karena itu, hendaklah setiap orang memperhatikan siapa yang ia ajak menjadi temannya." Generasi awal Islam, seperti para Sahabat *Radhiyallahu'anhum* dan Tabi'in, menjadi teladan yang luar biasa karena mereka hidup dalam lingkungan yang sangat baik, yaitu bersama Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* atau para Sahabat. Mereka tidak hanya mendengarkan ajaran Islam, tetapi juga melihat langsung bagaimana ajaran tersebut diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan yang dipenuhi dengan kebaikan, ilmu, dan keteladanan memungkinkan mereka untuk tumbuh dan berkembang secara

spiritual dan moral.

Sebagai contoh, Abu Bakar Ash-Shiddiq *Radhiyallahu 'anhu*, salah satu Sahabat utama Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam, dikenal karena keteguhan imannya yang luar biasa. Hal ini tidak lepas dari pengaruh langsung Rasulullah dan lingkungan Sahabat yang penuh dengan keimanan dan dedikasi kepada Allah. Demikian pula, generasi Tabi'in yang hidup setelah masa Rasulullah dan para Sahabat, tetap berada dalam lingkungan yang terpelihara dalam kebaikan dan ilmu. Mereka meneruskan warisan Islam dengan baik karena terus berinteraksi dengan generasi sebelumnya yang telah memberikan contoh yang baik.

Oleh karena itu, ajaran untuk mencari lingkungan yang baik dalam Islam sangatlah penting. Lingkungan yang baik, seperti lingkungan yang penuh dengan ilmu agama, kebaikan moral, dan keteladanan yang tinggi, akan membantu seseorang untuk tetap istiqamah dalam menjalankan ajaran Islam. Sebaliknya, lingkungan yang buruk atau negatif dapat membawa pengaruh yang merugikan bagi seseorang, bahkan dalam hal mempertahankan kebaikan dan keteguhan dalam agama. Dengan demikian, sebagai Muslim, kita dianjurkan untuk senantiasa memilih lingkungan yang positif dan mendukung dalam perjalanan kita menuju Allah *Subhanahu wa ta'ala*. Hal ini tidak hanya mencakup pilihan teman atau sahabat, tetapi juga mencakup semua aspek kehidupan yang dapat mempengaruhi diri kita secara keseluruhan. Dengan berpegang teguh pada prinsip ini, kita dapat berharap untuk terus berkembang dalam iman dan amal saleh, sebagaimana dicontohkan oleh para generasi terbaik dalam sejarah Islam.

D. SIMPULAN

Hasil analisis menyimpulkan bahwa penyampaian pesan dakwah pada akun Instagram @muhammadnuzuldzikri dilakukan melalui postingan poster dan video. Isi pesan dakwah tersebut mengajak, mengingatkan, mendorong, dan menyeru kepada kebaikan. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan dapat dibagi menjadi beberapa kategori. Kategori pertama mengandung pesan akidah, yang berkaitan dengan keyakinan dan kepercayaan dalam Islam. Kategori kedua mengandung pesan akhlak, yang berfokus pada etika dan moralitas. Kategori ketiga mengandung pesan ibadah, yang mencakup tata cara dan pentingnya pelaksanaan ibadah dalam Islam. Kategori keempat kembali mengandung pesan Muammalah, menekankan pentingnya

perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

Melalui akun Instagram @muhammadnuzuldzikri, pesan-pesan dakwah ini berhasil disampaikan kepada masyarakat luas. Platform media sosial ini memungkinkan jangkauan yang lebih besar dan lebih efektif dalam menyebarkan pesan-pesan kebaikan dan nilai-nilai Islam. Kesimpulannya, penggunaan media sosial seperti Instagram oleh Ustadz Muhammad Nuzul Dzikri untuk dakwah terbukti efektif dalam mengkomunikasikan pesan-pesan penting yang mencakup aspek akidah, akhlak, dan ibadah kepada khalayak yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anwar, R. (2014). *Akidah Akhlak*, Cet. II. Bandung Pustaka Setia.
- Aziz, M. A. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT. Kencana.
- Bisri, H. (2013). *Ilmu Dakwah*. Surabaya: PT. Revka Petra Media.
- Fauzan, & Al-Fauzan, S. F. M. (2016). *Kitab Tauhid*. Jakarta: Darul Haq.
- Habibi, M. (2018). Optimalisasi Dakwah Melalui Media Sosial Pada Era Milenial. *Al-Hikmah: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 12, (01), 101–116.
- Habibullah & Sakti. (2018). Prinsip-Prinsip Muamalah dalam Islam. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 2 (01), 25–48.
- Ila'hi, W. (2010). *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Khoiruman, K. (2019). Aspek Ibadah, Latihan Spritual dan Ajaran Moral (Studi Pemikiran Harun Nasution Tentang Pokok-Pokok Ajaran Islam). *EL-AFKAR Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Tafsir Hadis*, 8(01), 1 – 12
- Mahjuddin. (2009). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Masyhur, M. (2012). *Fiqh Dakwah, seri. Abu Ridho et.al. Cet. Ke 12*. Jakarta: Al-I'tishom.
- Mulawarman, & Nurfitri, A. D. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Jurnal Buletin Psikologi*, 25 (01).
- Muntazori, A. F. (2020). Dakwah Visual: Ekspresi Keimanan Seorang Muslim dalam Bentuk Poster Digital. *Jurnal Human Narratives*, 01(02), 88-102.
- Rakhmawati. (2016). Perkembangan Media Sebagai Sarana. *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 04(01), 49–70.

- Rohman, D. A. (2019). Komunikasi Dakwah Melalui Media Sosial. *Tatar Pasundan Jurnal Balai Diklat Keagamaan Bandung*, (02), 10 – 21.
- Sirajuddin, M. (2014). Pengembangan Strategi Dakwah Melalui Media Internet (Peluang Dan Tantangan). *Al-Irsyad Al-Nafs: Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 1(01), 11–23.
- Zahra. (2016). Media Sosial Instagram Sebagai Media Dakwah. *Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 01(02), 60–88.